

LAB. PEMROGRAMAN WEB

LAPORAN HASIL PRAKTIKUM

HASIL PRAKTIKUM

Praktikum 1

NAMA : Novi Widia Damayanti

NPM : 202310017

Latihan-1.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Artikel</title>
</head>
<body>
  <h1>Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur
dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?</h1>
  <h4>Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang
mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun
seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan
alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti</h4>
  <p>Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus
dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip
konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia.</p>
  <p>"Klaim soal <i>big data</i> itu tidak bisa dijadikan alasan - karena
banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara
menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia
Jentera itu</p>

  <h2>Klaim 'big data' diragukan</h2>
  <p>Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunjukkan 110 juta
warganet mendukung penundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika
ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu
"pasti ada" namun tidak akan dibuka</p>
  <p>"Ya janganlah," kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan</p>
  <p>Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita
buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrin lawan kadrin ... Kita mau
damai, itu saja sebenarnya.</p>
  <p>Analisis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan
"tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu
karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut
menjadi viral. <br> Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat
```

mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei ***<i>Litbang Kompas</i>*** dan ***<i>Charta Politika</i>***.***</p>***

<hr>
<p>Artikel ini diambil dari ***<a***
href="https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60779921">BBC NEWS***</p>***
</body>
</html>

RESULT

Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?

Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti

Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia.

"Klaim soal *big data* itu tidak bisa dijadikan alasan - karena banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera itu

Klaim 'big data' diragukan

Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunjukkan 110 juta warganet mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan dibuka

"Ya jangalah,"kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan

Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrin lawan kadrin ... Kita mau damai, itu saja sebenarnya.

Analisis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut menjadi viral.

Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei *Litbang Kompas* dan *Charta Politika*.

Artikel ini diambil dari [BBC NEWS](#)

Latihan-2.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Artikel</title>
</head>
<body>
  <h1>Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU,
  bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?</h1>
  
  <h4>Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang
mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun
seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan,
menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti</h4>
  <p>Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti
secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme,
yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia.</p>
  <p>"Klaim soal <i>big data</i> itu tidak bisa dijadikan alasan - karena
banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan
negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera itu</p>

  <h2>Klaim 'big data' diragukan</h2>
  <p>Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunjukkan 110 juta warganet
mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan
pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan
dibuka</p>
  <p>"Ya janganlah,"kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan</p>
  
  <p>Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru.
Kami capai juga dengar istilah kadrin lawan kadrin ... Kita mau damai, itu saja
sebenarnya.</p>
  <p>Analisis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak
mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik
tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut menjadi viral. <br>
Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap
diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei <i><b>Litbang Kompas</b></i> dan
<i><b>Charta Politika</b></i>.</p>

  <hr>
  <p>Artikel ini diambil dari <a href="https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-
60779921">BBC NEWS</a></p>
</body>
</html>
```

RESULT

Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?



Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti

Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia.

"Klaim soal *big data* itu tidak bisa dijadikan alasan - karena banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jember itu

Klaim 'big data' diragukan

Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunjukkan 110 juta warganet mendukung penundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan dibuka

"Ya janganlah," kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan



Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrun lawan kadrun ... Kita mau damai, itu saja sebenarnya.

Analisis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut menjadi viral.

Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei *Libang Kompas* dan *Charta Politika*.

Artikel ini diambil dari [BBC NEWS](#)

Latihan-3.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Sifat Fisika</title>

  <style>
    body {
      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
    }

    .uppercase{
      text-transform: uppercase;
    }

    table, th, td {
      border-collapse: collapse;
      border: 1px solid black;
    }

    th{
      text-align: left;
      background-color: darkgray;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <p>Oksigen mempunyai beberapa <span class="uppercase">sifat
  fisika</span>, diantaranya yang terdapat dalam tabel berikut:</p>
  <table width="40%">
    <thead>
      <tr>
        <th>Sifat Fisika</th>
        <th>Oksigen</th>
      </tr>
    </thead>
    <tbody>
      <tr>
        <td>Massa atom <i>relative</i></td>
        <td>15,994</td>
      </tr>
      <tr>
        <td>Nomor Atom</td>
        <td>8</td>
      </tr>
      <tr>
        <td>Konfigurasi <i>electron</i></td>
        <td>2s<sup>2</sup>2p<sup>4</sup></td>
      </tr>
      <tr>
        <td>Jari-jari atom (mm)</td>
        <td>0,074</td>
      </tr>
    </tbody>
  </table>
</body>
```

```
|  |  |
| --- | --- |
| Jari-jari  $x^{2-}$  (nm) | 0.140 |
| Keelectronegatifan | 3,5 |
| Energy ionisasi I (kJ/mol) | 1316 |
| Energy ionisasi II (kJ/mol) | 3396 |
| Kerapatan (g/cm3) | 1.27 (padatan) |
| Titik leleh (°C) | +183 |
| Titik beku (°C) | -219 |
| Potensial elektroda (V) | +0.401 |
| $X^{2-}(g) + 2e^{-} + 2aq \rightarrow X^{2-}aq$ | - |

```

RESULT

Oksigen mempunyai beberapa SIFAT FISIKA, diantaranya yang terdapat dalam tabel berikut:

Sifat Fisika	Oksigen
Massa atom <i>relative</i>	15,994
Nomor Atom	8
Konfigurasi <i>electron</i>	2s ² 2p ⁴
Jari-jari atom (mm)	0.074
Jari-jari x ²⁻ (nm)	0.140
Keelectronegatifan	3,5
Energy ionisasi I (kJ/mol)	1316
Energy ionisasi II (kJ/mol)	3396
Kerapatan (g/cm ³)	1.27 (padatan)
Titik leleh (°C)	+183
Titik beku (°C)	-219
Potensial <i>elektroda</i> (V)	+0.401
$X_{2(g)} + 2e^+_{aq} \rightarrow 2X^-_{aq}$	-

Latihan-4.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Most Popular Programming Language</title>
  <style>
    .color-red {
      color: red;
    }

    .align-right {
      display: flex;
      text-align: right;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <h1>The 10 Most Popular Programming Languages to Learn in 2022</h1>
  <p>There's no question that software programming is a hot career right now. The <span class="color-red">Bureau of Labor Statistics</span> projects 21 percent growth for programming jobs from 2018 to 2028, which is more than four times the average for all occupations. What's more, the median annual pay for a software programmer is about $106,000, which nearly three times the median pay for all U.S. workers.

  <br>Not all programming jobs are the same, however. Different roles, companies, and types of software require knowing and understanding different programming languages and it's often beneficial to know multiple languages. Trying to break into the field of software programming can be a daunting experience, especially for professionals with no prior programming experience.

  <br><a href="#">The Master of Science in Computer Science Align program</a> at Northeastern University is specifically designed for students who want to transition into computer science from another field of study.

  <blockquote><i>"Our aim is to transport students from a variety of different backgrounds and have them come out as software engineers,"</i> says Ian Gorton, PhD and director of the graduate computer science programs at Northeastern University<i>"Seattle. <i>"We focus on math, programming, and a variety of computer science and engineering concepts."</i></blockquote>

  <span class="align-right">Whether you're new to programming or looking to brush up on your skills, it helps to know languages are in high demand. Here are 10 of the most popular programming languages of 2020 based on the number of job postings listed on job search site Indeed, the average annual salary for those jobs, and factors such as ease of use and potential for growth.</span>
</p>

  <h2>Top 10 Most Popular Programming Languages</h2>
  <ol>
    <li>Python <br><span class="color-red">Average annual salary:</span> <b>$120.000</b></li>
```



```

    <li>JavaScript <br><span class="color-red">Average annual
salary:</span> <b>$118.000</b></li>
    <li>Java <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$104.000</b></li>
    <li>C# <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$97.000</b></li>
    <li>C <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$97.000</b></li>
    <li>C++ <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$97.000</b></li>
    <li>Go <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$93.000</b></li>
    <li>R <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$93.000</b></li>
    <li>Swift <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$93.000</b></li>
    <li>PHP <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$81.000</b></li>
  </ol>

  <h2>7 Other Programming Languages to Consider</h2>
  <ul>
    <li><b>Web-based</b> startups are more likely to be programming in
<b>Python</b> and <b>JavaScript</b></li>
    <li>Larger companies tend to develop their internal software
applications using <b>C#</b> or Java and their <b>Web applications using
PHP</b>.</li>
    <li>Programs for data <i>analytics typically</i> use the <b>R</b>
and <b>MATLAB</b> programming languages.</li>
    <li><i><u>Embedded devices</u></i>, such as those in the automotive
and healthcare industries, run software written in <b>C, C++, or
Rust.</b></li>
    <li>Applications that run on the cloud are increasingly written in
<b>Go or Scala</b>.</li>
    <li><b>Mobile applications</b> are increasingly written in Swift or
Kotlin.</li>
  </ul>
</body>
</html>

```

RESULT

The 10 Most Popular Programming Languages to Learn in 2022

There's no question that software programming is a hot career right now. The [Bureau of Labor Statistics](#) projects 21 percent growth for programming jobs from 2018 to 2028, which is more than four times the average for all occupations. What's more, the median annual pay for a software programmer is about \$106,000, which nearly three times the median pay for all U.S. workers. Not all programming jobs are the same, however. Different roles, companies, and types of software require knowing and understanding different programming languages—and it's often beneficial to know multiple languages. Trying to break into the field of software programming can be a daunting experience, especially for professionals with no prior programming experience.

[The Master of Science in Computer Science Align program](#) at Northeastern University is specifically designed for students who want to transition into computer science from another field of study.

"Our aim is to transport students from a variety of different backgrounds and have them come out as software engineers," says Ian Gorton, PhD and director of the graduate computer science programs at Northeastern University—Seattle. "We focus on math, programming, and a variety of computer science and engineering concepts."

Whether you're new to programming or looking to brush up on your skills, it helps to know languages are in high demand. Here are 10 of the most popular programming languages of 2020 based on the number of job postings listed on job search site Indeed, the average annual salary for those jobs, and factors such as ease of use and potential for growth.

Top 10 Most Popular Programming Languages

1. Python
Average annual salary: \$120,000
2. JavaScript
Average annual salary: \$118,000
3. Java
Average annual salary: \$104,000
4. C#
Average annual salary: \$97,000
5. C
Average annual salary: \$97,000
6. C++
Average annual salary: \$97,000
7. Go
Average annual salary: \$93,000
8. R
Average annual salary: \$93,000
9. Swift
Average annual salary: \$93,000
10. PHP
Average annual salary: \$81,000

7 Other Programming Languages to Consider

- **Web-based** startups are more likely to be programming in **Python** and **JavaScript**
- Larger companies tend to develop their internal software applications using **C#** or **Java** and their **Web applications** using **PHP**.
- Programs for data *analytics* typically use the **R** and **MATLAB** programming languages.
- *Embedded devices*, such as those in the automotive and healthcare industries, run software written in **C**, **C++**, or **Rust**.
- Applications that run on the cloud are increasingly written in **Go** or **Scala**.
- **Mobile applications** are increasingly written in **Swift** or **Kotlin**.

Latihan-5.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Latihan 5</title>













  <style>
    body {
      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <h1>Programming Language Base on Career</h1>
  

  <h1>Top 10 Programming Language in 2022</h1>
  <iframe src="Latihan-4.html" frameborder="0" width="50%"></iframe>

  <h1>List of programming languages from Wikipedia</h1>
  <iframe
src="https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_programming_languages"
frameborder="0" width="50%"></iframe>
</body>
</html>
```

RESULT

Programming Language Base on Career

Front-end web development	Back-end web development	Mobile development
 JavaScript	 JavaScript	 Swift
 Elm	 Scala	 Java
 TypeScript	 Python	 Objective C
	 Go	 JavaScript
	 Ruby	

Top 10 Programming Language in 2022

The 10 Most Popular Programming Languages to Learn in 2022

There's no question that software programming is a hot career right now. The [Bureau of Labor Statistics](#) projects 21 percent growth for programming jobs from 2018 to 2028, which is more

List of programming languages from Wikipedia



WIKIPEDIA
The Free Encyclopedia

Not logged in [Talk](#) [Contributions](#) [Create account](#) [Log in](#)

Article [Talk](#) [Read](#) [Edit](#) [View history](#)

List of programming languages

From Wikipedia, the free encyclopedia